

ABSTRAK

Siti Nabilah: *Model Retorika Da'i Nanang dalam Majelis Pengajian Rutin*

Retorika merupakan salah satu teknik yang digunakan agar pesan yang disampaikan Da'i lebih cepat dipahami oleh para pendengarnya. Retorika meliputi unsur-unsur isi pesan, gaya bahasa, ekspresi, diksi, intonasi, dan variasi. Da'i Nanang adalah seorang Da'i yang dalam ceamahnya menggunakan retorika.

Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui dan menjelaskan penggunaan unsur-unsur retorika yang digunakan dalam ceramah Da'i Nanang.

Penelitian ini menggunakan teori Aristoteles yang merupakan model komunikasi klasik atau sering disebut model retoris. Asumsi dasarnya yaitu pembicara – pesan – pendengar.

Metode yang digunakan yaitu deskriptif. Alasan penggunaan metode ini bermaksud menggambarkan secara sistematis tentang permasalahan yang akan diteliti, yakni mengenai retorika dakwah Da'i Nanang. Karakteristik penelitian deskriptif yang dikumpulkan berupa data dari beberapa kata dan bukan angka-angka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Da'i Nanang dalam dakwahnya menggunakan 3 unsur retorika: pertama, gaya bahasa, dalam penggunaan gaya bahasa ia menggunakan bahasa yang populer atau bahasa yang akrab dengan masyarakat. Gaya bahasa yang digunakan mengandung beberapa majas dari gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa perulangan, gaya bahasa sindiran, gaya bahasa pertentangan, dan gaya bahasa penegasan. Kedua, intonasi, dalam ceramahnya dia mempunyai intonasi yang bervariasi kadang menggunakan intonasi dengan nada tinggi, nada rendah, dan menggunakan nada naik turun atau sebaliknya sesuai dengan bagaimana seharusnya kalimat itu disampaikan. Ketiga, diksi, penggunaan diksi dalam ceramahnya dia menggunakan pemilihan kata yang tepat serta fasih dan jelas. Makhraj tiap-tiap huruf yang disampaikan terdengar mantap dan meyakinkan.

Kata kunci:

(Retorika, Unsur-unsur Retorika, Da'i Nanang)